

JURNAL

ISSN : 2338-9605

Administrasi Bisnis



VOLUME : I

NOMOR : 1

Januari- Maret 2014

J
Peningkatan Kualitas Aparat Pemerintah Desa Sebagai Faktor Penentu Keberhasilan Pembangunan (Suatu Studi Di Kecamatan Rainis Kabupaten Kepulauan Talaud) oleh Alden Laloma

Pembinaan Moral Kerja Dalam Peningkatan Kinerja Aparat Birokrasi (Suatu Studi di Kantor Bupati Halmahera Tengah Propinsi Maluku Utara) Oleh Arie Junus Rorong

Analisis Kompetensi Kepala Desa Untuk Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Suatu Studi Di Desa Ritey Kecamatan Amurang Minahasa Selatan
Oleh Rully Mambo

A
Pengaruh Pemberitaan Kasus Bank Century Di Televisi Terhadap Pembentukan Kognisi Opini Publik Di Kota Manado Propinsi Sulawesi Utara Oleh Johnny S. Kalangi

Pengaruh Kompetensi SDM Terhadap kompensasi dan Kinerja Karyawan (Studi Pada Perusahaan Jasa Konstruksi Bersertifikasi ISO-9000 Di Provinsi Sulut) Oleh Wehelmina Rumawas

Peranan Motivasi Pegawai Negeri Sipil Dan Implementasinya Terhadap Pembangunan Administrasi (studi pada sekda kabupaten sorong selatan) Oleh Martha Ogotan

Efektivitas Pelaksanaan Tugas Pemerintah Desa Dalam Pembangunan Di Kecamatan Modayag Barat Kabupaten Bolaang Mongondow Timur.
Oleh Sonny. P.I. Rompas

B
Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Nelayan dan Kontribusinya Terhadap Perbaikan Kondisi Ekonomi Keluarga (Suatu Studi Di Kecamatan Beo selatan Kabupaten Kepulauan Talaud) Oleh Ance. C. R Sumilat

Pengaruh Good Governance Terhadap Implementasi Kebijakan Tata Kota Di Kota Manado. Oleh Helly Kolondam

Mobilisasi Sdm Dalam Pengembangan Pengusaha Kecil Di Kecamatan Wori Kabupaten Minahasa Utara. Oleh S.M. Tumengkol



9 772338 960004

Penerbit dan Alamat Redaksi :
Jurnal Administrasi Bisnis Program Studi Administrasi Bisnis
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sam Ratulangi
Jalan Kampus Unsrat Bahu - Manado 95115
Telp. 0431- 862586, Fax. 0431-862586. Laman <http://unsrat.ac.id>
Contact Person : 082193753222

JURNAL ILMIAH
Jurnal Administrasi Bisnis
Program Studi Administrasi Bisnis
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sam Ratulangi

PEMBINA
Dekan FISIP UNSRAT

PENANGGUNGJAWAB
Dra. Mieke Roring, MA
Dra. F. Daicy J. Lengkong, M.Si

Dewan Pakar
Dr. Drs. Willem Agustinus Areros, M.Si
Dr. Riane Johnly Pioh, M.Si
Dr. Drs. J.A. F. Kalangi, M.Si

PIMPINAN REDAKSI
Drs. Harry J. Sumampouw, M.Si

SEKRETARIS REDAKSI
Drs. F. A. O. Pelleng, M.Si

DEWAN REDAKSI
Dr. Riane Johnly Pioh, M.Si
Dr. Drs. J.A. F. Kalangi, M.Si
Drs. Harry J. Sumampouw, M.Si
Drs. Lucky Franky Tamengkel M.Si
Drs. Johny R. E. Tampi, M.Si
Drs. Max. O. Siwi, M.Si

MANAGER ADVERTISING
Drs. Lucky Franky Tamengkel M.Si

MANAGER UMUM
Drs. Johny R. E. Tampi, M.Si

Penerbit dan Alamat Redaksi :
Jurnal Administrasi Bisnis - Program Studi Administrasi Bisnis
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sam Ratulangi
Jalan Kampus Unsrat Bahu - Manado 95115
Telp. 0431- 862586, Fax. 0431-862586. Laman <http://unsrat.ac.id>
Contact Person : 082193753222

DAFTAR ISI

Peningkatan Kualitas Aparat Pemerintah Desa Sebagai Faktor Penentu Keberhasilan Pembangunan (Suatu Studi Di Kecamatan Rainis Kabupaten Kepulauan Talaud). Oleh Alden Laloma.....	1
Hubungan Antara Pembinaan Moral Kerja Dalam Peningkatan Kinerja Aparat Birokrasi (Suatu Studi di Kantor Bupati Halmahera Tengah Propinsi Maluku Utara) . Oleh Arie Junus Rorong	11
Analisis Kompetensi Kepala Desa Untuk Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Suatu Studi Di Desa Ritey Kecamatan Amurang Minahasa Selatan. Oleh Rully Mambo	21
Pengaruh Pemberitaan Kasus Bank Century Di Televisi Terhadap Pembentukan Kognisi Opini Publik Di Kota Manado Propinsi Sulawesi Utara. Oleh Johnny S. Kalangi	29
Pengaruh Kompetensi SDM Terhadap kompensasi dan Kinerja Karyawan (Studi Pada Perusahaan Jasa Konstruksi Bersertifikasi ISO-9000 Di Provinsi Sulut). Oleh Wehelmina Rumawas	39
Peranan Motivasi Pegawai Negeri Sipil Dan Implementasinya Terhadap Pembangunan Administrasi (Studi Pada Sekda Kabupaten Sorong Selatan). Oleh Martha Ogotan.....	47
Efektivitas Pelaksanaan Tugas Pemerintah Desa Dalam Pembangunan Di Kecamatan Modayag Barat Kabupaten Bolaang Mongondow Timur. Oleh Sonny. P.I. Rompas	55
Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Nelayan dan Kontribusinya Terhadap Perbaikan Kondisi Ekonomi Keluarga (Suatu Studi Di Kecamatan Beo selatan Kabupaten Kepulauan Talaud). Oleh Ance. C. R Sumilat	64
Pengaruh Good Governance Terhadap Implementasi Kebijakan Tata Kota Di Kota Manado. Oleh Helly Kolondam	72
Mobilisasi Sdm Dalam Pengembangan Pengusaha Kecil Di Kecamatan Wori Kabupaten Minahasa Utara. Oleh S.M. Tumengkol	80

MOBILISASI SDM DALAM PENGEMBANGAN PENGUSAHA KECIL DI KECAMATAN WORI KABUPATEN MINAHASA UTARA

Human Resources Mobilisation On Small Trademan
On Wori District Of Minahasa Region

Selvie M. Tumengkol

ABSTRACT : Small trademen development which one of model to force economic growth of Indonesia. The experiment to show how for human resources mobilisation cant improve business development for small trademan.

The experiment conducted Wori district using 6 village from 18 village or Wori district. Using 20 respondents every village.

The result research showed that to force improving small traders can be used human resources mobilisation.

PENDAHULUAN

Pengusaha kecil memiliki potensi yang sangat terbatas, keterbatasan ini dilatar belakangi oleh tingkat pendidikan, pengembangan usahanya berskala kecil, memiliki aset yang minim, modal usahanya kecil, ketergantungan terhadap lembaga perbankan yang ada masih sangat terbatas, bahkan usaha mereka sebagian besar tidak terorganisir.

Dalam meningkatkan kemampuan para pengusaha kecil agar mereka mampu hidup mandiri sebagai salah satu basis untuk memperkuat ketahanan ekonomi nasional, maka perlu adanya mobilisasi sumberdaya manusianya, yakni perlu didorong dan digerakkan dengan meningkatkan kualitas, seperti tingkat pendidikan yakni diarahkan pada peningkatan pengetahuan dan keterampilan pengembangan mutu

produksi, desain, dan rangsangan dalam bidang permodalan. Apabila aspek-aspek tersebut di atas dapat dimobilisir, maka diharapkan para pengusaha kecil khususnya di kecamatan Wori akan mampu meningkatkan usahanya secara mandiri.

Para pengusaha kecil biasanya memiliki aset bersih di bawah Rp. 40 juta untuk bidang usaha perdagangan, dan jasa, industri kecil, dimana kekayaan tersebut tidak termasuk rumah dan tanah yang ditempatinya (Bank Indonesia, 1990). Permasalahannya adalah bahwa selama para pengusaha kecil tidak mendapatkan perhatian yang layak maka selama itu juga usaha mereka tidak akan bisa berkembang.

Latihan dapat dilakukan di dalam dan luar pekerjaan, hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan (Sanafiah, 1981).

Nitisemino (1997) mengemukakan latihan adalah suatu kegiatan dari perusahaan untuk dapat memperbaiki dan memperkembangkan sikap, tingkah laku, keterampilan dan pengetahuan dari para karyawannya dari perusahaan yang bersangkutan. Dengan latihan maka diharapkan pekerjaan akan dapat dilakukan secara lebih efektif dan efisien, sebab dengan latihan diusahakan dapat memperbaiki dan mengembangkan sikap tingkah laku, keterampilan dan pengetahuan dari para karyawan sesuai dengan keinginan.

Siagian, (1998) mengemukakan antara lain bahwa dua masalah yang dihadapi koperasi dan pengusaha kecil yaitu : (1) Masalah Internal, dan (2) masalah eksternal.

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengusaha kecil yang ada di 6 desa dari 18 desa yang ada di kecamatan Wori, dengan 120 responden.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang diperoleh melalui wawancara langsung terhadap para pengusaha kecil yang ada dikecamatan Wori, sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak ketiga dalam hal ini instansi yang terkait dengan obyek penelitian.

Alat yang dipakai untuk menjangkau hasil data adalah kuesioner yang sudah disiapkan terlebih dahulu kemudian diedarkan kepada responden dengan wawancara terpimpin dan ditambah dengan interview guide.

Teknik analisis yang digunakan adalah metode deskriptif dimana data yang diperoleh dikumpulkan, diolah, dan disajikan serta diinterpretasikan berdasarkan analisis prosentase.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Data

Latar belakang pendidikan para pengusaha kecil di kecamatan Wori kabupaten Minahasa Utara serta prosentasinya, dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini.

Table 1. Education background of smalltraders of Wori distric

No.	Education	F	%
1.	Secondary School	59	49,16
2.	Elementary	50	41,66
3.	School	11	9,17
	High School		
	Amount	120	100,00

Gambaran Tabel 1 menunjukkan bahwa dari 120 responden yang diwawancarai : 49,16 % adalah berpendidikan SD, 41,66 % adalah berpendidikan SLTP, 9,17 % adalah berpendidikan SLTA. Data tersebut menunjukkan bahwa tingkat pendidikan

para pengusaha kecil sebagian besar adalah berpendidikan rendah.

Table 2. Small traders development

No	Item	F	%
1.	Small Scale	105	87,50
2.	Midle Scale	10	8,33
3.	Big Scale	5	4,17
	Amount	120	100,00

Source : Observation

Tabel 2. Menunjukkan bahwa pengembangan usaha kecil bagi masyarakat di kecamatan Wori ternyata dari 120 responden yang diwawancarai menyatakan : 87,56 % adalah berskala kecil; 8,33 % adalah berskala menengah; 4,17 % adalah berskala besar.

Ternyata pengembangan para pengusaha kecil yang ada dikecamatan Wori sebagian besar adalah berskala kecil. Hal ini dapat dilihat dari aset produksi dari para pengusaha kecil itu sendiri secara umum juga masih sangat kecil. Data tentang aset dalam produksi bagi para pengusaha kecil di kecamatan Wori akan dapat kita lihat pada tabel berikut ini.

Table 3. Production assets for small trades

No.	Item	F	%
1.	Small Scale	106	88,33
2.	Midle Scale	14	11,67
3.	Big Scale	-	-
	Amount	120	100,00

Source : Observation

Pada Tabel 3 terlihat bahwa aset dalam produksi bagi para pengusaha kecil di kecamatan Wori ternyata dari 120 responden yang diwawancarai menyatakan : 88,33 adalah berskala kecil; 11,67 % adalah berskala menengah. Ternyata aset dalam produksi bagi para pengusaha kecil yang ada di kecamatan Wori sebagian besar adalah berskala kecil.

Table 4. Business investment which management by small traders of Wori district

No	Item	F	%
1.	Rp. 500.000 - Rp.	89	74,16
2.	750.000	20	16,67
3.	Rp. 800.000 - Rp. 1.000.000 > Rp. 1.000.000	11	9,17
	Amount	120	100,000

Source : Observation

Dalam Tabel 4 di atas tentang modal yang dikelola bagi para pengusaha kecil di kecamatan Wori ternyata dari 120 responden yang diwawancarai menyatakan : 74,16 % adalah Rp. 500.000 – Rp. 750.000; 16,67 % adalah Rp. 800.000 – Rp. 1.000.000; 9,17 % adalah lebih dari Rp. 1.000.000. Modal usaha yang dikelola oleh para pengusaha kecil yang ada dikecamatan Wori sebagian besar adalah Rp. 500.000 – Rp. 750.000,-.

Table 5. Interdependent between Bank institution for small traders

No.	Item	F	%
1.	Very restricted	107	89,16
2.	Always	13	10,84
	Amount	120	100,00

Source : Observation

Tabel 5 terlihat bahwa ketergantungan terhadap lembaga perbankan yang ada bagi para pengusaha kecil di kecamatan Wori ternyata dari 120 responden yang diwawancarai menyatakan : 89,16 % menyatakan masih sangat terbatas; 10,84 % menyatakan seringkali. Keterlibatan terhadap lembaga perbankan yang ada bagi para pengusaha kecil di kecamatan Wori adalah masih sangat terbatas.

Table 6. Business which managed by small traders

No.	Item	F	%
1.	Organisation	110	91,66
2.	Non organisation	10	8,34
	Amount	120	100,00

Source : Observation

Data dalam Tabel 6 di atas nampak bahwa usaha yang dilakukan oleh para pengusaha kecil di kecamatan Wori ternyata dari 120 responden yang diwawancarai menyatakan : 91,66 % adalah terorganisir; 10,86 % adalah tidak terorganisir. Usaha yang dilakukan oleh para pengusaha kecil di kecamatan Wori sebagian besar menyatakan tidak terorganisir.

Table 7. Motive and design which be used by small traders

No.	Item	F	%
1.	Local motive	77	64,16
2.	National motive	43	35,84
	Amount	120	100,00

Source : Observation

Tabel 7 menunjukkan bahwa motif dan desain yang ada bagi para pengusaha kecil di kecamatan Wori ternyata dari 120 responden yang diwawancarai menyatakan : 64,16 % adalah bersifat lokal; 35,84 % adalah bersifat Nasional. Motif dan desain yang ada bagi para pengusaha kecil di kecamatan Wori sebagian besar adalah masih bersifat lokal.

Table 8. Production result marketing for small traders

No.	Item	F	%
1.	Buyer-up	103	85,83
2.	Fix customer	17	14,17
	Amount	120	100,00

Source : Observation

Tabel 8 di atas memperlihatkan tentang pemasaran hasil produksi para pengusaha kecil di kecamatan Wori. Pemasaran hasil produksinya sebagian besar dijual kepada para tengkulak.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi usaha bagi para pengusaha kecil dapat dilihat sebagai berikut :

- Pengaruh tingkat pendidikan terhadap pengusaha kecil.

Salah satu kendala yang cukup mempengaruhi adanya kemajuan pembangunan adalah rendahnya tingkat pendidikan masyarakat di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa latar belakang pendidikan para pengusaha kecil di kecamatan Wori adalah berpendidikan SD (49,19).

- Peningkatan Taraf Hidup

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 87,50 % mengembangkan wirausaha umumnya berskala kecil.

- Aset dalam Produksi Bagi Para Pengusaha Kecil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aset dalam produksi bagi para pengusaha kecil di kecamatan Wori sebagian besar adalah masih berskala kecil (88,33 %)

- Modal Usaha dan Peningkatan Kewirausahaan

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa modal usaha yang dikelola bagi para pengusaha kecil di kecamatan Wori umumnya masih sangat kecil yakni dibawah dari Rp. 750.000 dalam setiap omsetnya.

- Pengembangan Wirausaha Melalui Pemanfaatan Lembaga Perbankan

Dari penelitian menunjukkkn bahwa ketergantungan terhadap lembaga

perbankan yang ada bagi para pengusaha kecil di kecamatan Wori umumnya (89,16%) masih sangat terbatas.

- Pengefektifan Pengembangan Usaha bagi Para Pengisaha Kecil

Salah satu faktor yang turut menentukan dalam pengembangan wirausahabagi para pengusaha kecil adalah dengan melakukan pendataan. Untuk itu dalam pengefektifan pengembangan usaha badi para pengusaha kecil khususnya dikecamatan Wori maka perlu diorganisir karena selama ini 91,66% bidang usaha yang ada di daerah ini belum terorgansir.

- Motif dan Desain

Apabila diamati tentang pengembangan usaha bagi para pengusaha kecil khususnya di kecamatan Wori maka dapat dikatakan memiliki motif dan desain yang bersifat lokal (64,16%) seringkali kurang diminati oleh para konsumen yang ada.

- Pemasaran Hasil Produksi bagi Para Pengusaha Kecil.

Kunci dari pengembangan usaha sebenarnya terletak pada bagaimana memasarkan produk yang sudah dihasilkan tersebut, sebab bagaimanapun juga apabila terjadi penumpukan produksi tanpa didukung dengan peluang pasar maka setiap

usaha yang dilakukan akan terbengkalai.

Dari hasil pengamatan dilapangan menunjukan bahwa pemasaran hasil produksi bagi para pengusaha kecil di kecamatan Wori sebagian besar (85,83%) masih dikuasai oleh tengkulak. Sebab para tengkulak dan mereka yang berusaha sudah memiliki keterikatan seperti mereka mengambil uang muka atau panjar, memberikan order barang seperti cat dan lain sebagainya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Usaha untuk memacu pertumbuhan ekonomi di Indonesia dapat dilakukan dengan memperkuat basis bagi para pengusaha kecil di daerah pedesaan dengan memobilisasi sumber daya

manusianya yakni dengan peningkatan kualitas seperti tingkat pendidikan non formal, yakni diarahkan pada pengetahuan dan keterampilan, pengembangan mutu produksi, desain dan motif, rangsangan dalam bidang permodalan, pemasaran serta adanya pembentukan kelompok bagi para pengusaha kecil itu sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Nitisumito Alex, 1997, *Manajemen Personalia*. Ghala, Jakarta
- Sanafiah, Faisal. 1981, *Menggalang Gerakan Bangun diri Masyarakat Desa*. CV. Usaha. Surabaya.
- .Siagian, Sondang. 1998. *Teori dan Praktek Pengambilan keputusan* . CV. Haji Mas Agung, Jakarta.